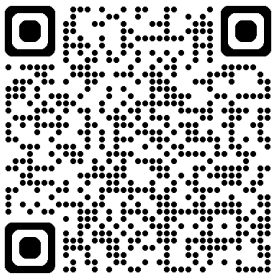


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,048.22	-43.45	-0.61%
LQ-45	715.81	-1.68	-0.23%
US MARKET			
Dow	46,341.51	1125.37	2.49%
S&P 500	6,528.44	184.72	2.91%
Nasdaq	21,590.63	795.99	3.83%
VIX	5,569.16	27.37	0.49%
EUROPE			
DAX	25.25	-5.36	-17.51%
FTSE 100	22,680.0	117.16	0.52%
CAC 40	10,176.45	48.49	0.48%
Euro 50	7,816.94	44.49	0.57%
ASIA			
Nikkei 225	52,903.00	1,839.28	3.60%
HSI	24,788.14	37.35	0.15%
Shanghai	3,891.86	-31.43	-0.80%
STI Index	4,726.09	47.49	1.02%
GOLD			
GOLD	102.51	1.13	1.11%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.56	-0.127	-0.13%
Exchange			
USD Index	16,994.50	106.6	0.63%
USD/IDR	4,885.45	-11.81	-0.24%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Selasa, didorong oleh kenaikan di sektor Teknologi, Industri, dan Jasa Konsumen yang membawa pasar saham secara keseluruhan naik. Pada penutupan perdagangan di NYSE, Indeks Dow Jones Industrial Average naik sebesar 2,49%, sementara indeks S&P 500 menguat 2,91%, dan indeks NASDAQ Composite melonjak 3,83%. (Investing)

Komoditas – Harga emas juga mengalami kenaikan tipis pada hari Selasa, seiring para investor kembali masuk ke aset lindung nilai yang sebelumnya tertekan, di tengah reli ekuitas yang didorong oleh sentimen euforia dan kelegaan. Namun demikian, emas spot berada di jalur penurunan bulanan terburuknya dalam hampir 17 setengah tahun, karena meningkatnya ekspektasi inflasi akibat perang AS–Israel dengan Iran menekan aset-aset tanpa imbal hasil seperti logam mulia. Harga emas spot naik 3,8% menjadi US\$4.682,23 per ons, sementara harga futures emas bertambah 3,4% menjadi US\$4.712,55 per ons. (Investing)

Berita Emiten

BBKP - KB Bank Indonesia (BBKP) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp124,9 miliar. Melambung 101,96 persen dari periode sama tahun sebelumnya boncos Rp6,34 triliun. Menyusul hasil positif itu, laba per saham menjadi Rp0,66 dari sebelumnya minus Rp33,75. Total pendapatan bunga dan syariah Rp5,44 triliun, naik tipis dari Rp5,42 triliun. Itu terdiri dari pendapatan bunga Rp4,89 triliun, turun tipis dari sebelumnya Rp4,89 triliun. Pendapatan syariah Rp545,08 miliar, melonjak dari Rp522,82 miliar. Total beban bunga dan syariah Rp4,24 triliun, susut dari Rp4,3 triliun. Itu meliputi beban bunga Rp3,87 triliun, turun dari Rp3,96 triliun. Beban syariah Rp371,29 miliar, bertambah dari Rp336,16 miliar. Pendapatan bunga dan syariah Rp1,19 triliun, menanjak dari Rp1,12 triliun. Total pendapatan operasional lainnya Rp196,95 miliar, turun dari Rp330,66 miliar. Total beban operasional lainnya Rp2,13 triliun, bengkak dari Rp1,99 triliun. Terbesar berupa beban umum dan administrasi Rp1,23 triliun, mengalami pembengkakan dari Rp1,1 triliun. Beban gaji dan tunjangan karyawan Rp790,29 miliar, susut dari Rp799,87 miliar. Premi program penjaminan pemerintah Rp111,88 miliar, bengkak dari Rp82,15 miliar. Laba tahun berjalan Rp65,58 miliar, melangit dari minus Rp6,32 triliun. Total ekuitas Rp8,04 triliun, mengalami peningkatan dari Rp7,96 triliun. Total liabilitas Rp81,75 triliun, bertambah dari periode akhir tahun sebelumnya Rp75,11 triliun. Total aset Rp89,79 triliun, melonjak dari Rp83,07 triliun. (EmitenNews)

RAJA - Perusahaan energi terintegrasi terkemuka, PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), telah merilis laporan keuangan untuk tahun buku 2025. Dalam laporan tersebut, perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif, dengan pertumbuhan yang solid pada pendapatan dan laba bersih, seiring dengan penguatan bisnis inti serta kontribusi dari aksi korporasi strategis. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 5%, dari US\$ 254 juta menjadi US\$ 266 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja yang kuat pada lini bisnis midstream dan downstream, yang menunjukkan kontribusi terhadap pertumbuhan perseroan. Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan juga meningkat sebesar 20%, dari US\$ 29 juta menjadi US\$ 35 juta. Peningkatan laba ini didukung oleh kontribusi non-operating income, khususnya dari akuisisi Hafar yang telah diselesaikan pada Agustus tahun lalu. "Kinerja ini menegaskan bahwa perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang tepat, melalui strategi yang seimbang antara penguatan bisnis inti dan ekspansi anorganik," kata Direktur Utama RAJA Djauhar Maulidi dalam keterangan resmi, Rabu (1/4/2026). Pertumbuhan bisnis inti perseroan tercermin dari mulai beroperasinya proyek kompresor gas di Sengkang pada segmen midstream serta peningkatan penjualan gas pada segmen downstream. Sementara itu, dari sisi ekspansi anorganik, kontribusi akuisisi Hafar turut memperkuat kinerja dan portofolio bisnis Perseroan, sehingga secara keseluruhan mencerminkan efektivitas strategi diversifikasi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. (Investor.id)

MEGA - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Mega Tbk. (MEGA) menyetujui pembagian dividen tunai Rp2 triliun serta pembagian saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) dengan total nilai Rp5,87 triliun. Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib di Jakarta, Selasa (31/3/2026), mengatakan bahwa besaran dividen tunai yang diputuskan setara dengan Rp171,95 per lembar saham, dengan rasio mencapai 60 persen dari laba bersih tahun buku 2025 yang sebesar Rp3,365 triliun. RUPST MEGA juga menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp35,1 juta untuk disisihkan sebagai dana cadangan serta sisanya sebesar Rp1,3 triliun akan dibukukan sebagai saldo laba. Pada agenda persetujuan pembagian saham bonus dari agio saham, perseroan akan membagikan sebanyak 11,74 miliar saham bonus di mana pembagian saham bonus dilakukan secara proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap pemegang saham Perseroan dengan rasio 1:1. RUPST yang sama juga menyepakati sejumlah agenda lainnya yakni perubahan susunan perseroan. Di antaranya pengangkatan Mariam dan Jemy Kristian Soegiarto sebagai Direktur Perseroan. Jabatan Mariam dan Jemy tersebut akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test). Rapat juga menyetujui pemberhentian Yuni Lastianto sebagai Direktur Perseroan berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST. (EmitenNews)

FORE - PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE), induk usaha dari merek Fore Coffee dan Fore Donut mencatat performa positif pada tahun lalu. Sepanjang 2025, perseroan membukukan kenaikan laba bersih 55 persen menjadi Rp90 miliar. Kenaikan laba tersebut didukung oleh lonjakan pendapatan sebesar 44 persen menjadi Rp1,5 triliun. Sementara EBITDA juga tumbuh 58 persen menjadi Rp300 miliar. Kinerja keuangan yang kuat ini didukung oleh ekspansi strategis Fore Coffee Indonesia yang menambah lebih dari 90 gerai baru sepanjang tahun 2025. Presiden Direktur FORE, Vico Lomar mengatakan, kinerja positif tersebut mencerminkan komitmen perseroan terhadap keunggulan operasional dan ketangkasan kami dalam merespons permintaan pasar. Dengan mengintegrasikan 90 gerai baru ke dalam ekosistem, perseroan tidak hanya memperluas jejak kehadiran FORE tetapi juga memperkuat ekuitas merek. "Kami tetap fokus untuk menghadirkan pengalaman kopi premium yang terjangkau sambil memastikan bahwa setiap rupiah dari modal IPO kami menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan," katanya melalui keterangan resmi, Selasa (31/3/2026). Tercatat, lebih dari 60 gerai baru FORE didirikan setelah IPO pada bulan April, memenuhi komitmen manajemen kepada pemegang saham terkait penggunaan strategis dana hasil IPO. Hingga akhir 2025, jaringan Fore Coffee Indonesia tumbuh 37 persen, dengan total 316 gerai aktif dibandingkan 231 gerai pada penutupan tahun 2024. (Idxchannel)

IMPC - PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) menyampaikan laporan keuangan tahun fiskal 2025 yang telah diaudit, dengan mencatatkan kinerja yang solid di tengah tantangan ekonomi global. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,1 persen dari realisasi tahun fiskal 2024 sebesar Rp3,9 triliun menjadi Rp4,3 triliun. Selain itu, laba bersih pada tahun fiskal 2025 juga meningkat 15 persen menjadi Rp620 miliar dibandingkan Rp539 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun 2025, yaitu pendapatan sebesar Rp4,2 triliun dan laba bersih sebesar Rp600 miliar. "Ketegangan geopolitik yang terjadi saat ini telah mendorong lonjakan harga komoditas global dan meningkatkan ketidakpastian pasar, sehingga membuat prospek 2026 menjadi semakin menantang. Menyikapi kondisi tersebut, manajemen akan terus memperkuat efisiensi operasional serta mengambil langkah yang cermat dan adaptif guna untuk menghadapi berbagai tantangan sekaligus menjaga kinerja perusahaan tetap solid," ujar Haryanto Tjiptodihardjo, Direktur Utama Perseroan. (EmitenNews)

Foreign Transaction (31/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-1.17 T	
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Maret – April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
30	31	01	02	03
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp281 RUPS TEBE DCII WOMF MPPA Public Expose DCII	RUPS MEGA PEVE BUKA BDMN BAIK JGLE BAJA MMLP Public Expose MEGA	RUPS TAYS Public Expose ALKA INTP	RUPS PADI MTPS WMUU ANDI Public Expose ANDI MTPS PADI SOUL WMUU	Wafat Yesus Kristus

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

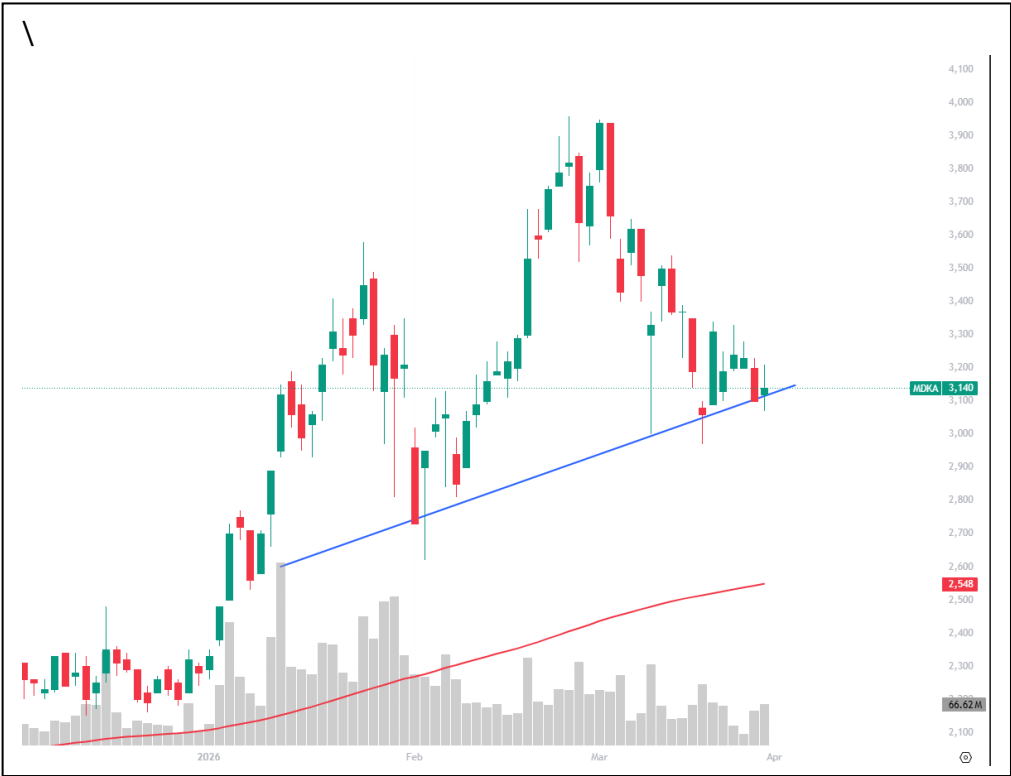
Technical Review

IHSG masih bergerak dalam downtrend channel, dengan posisi harga saat ini berada di area support psikologis 7.000. Selama belum mampu breakout di atas area 7.300, pergerakan indeks cenderung sideways–bearish.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan terjadi technical rebound dengan support 7.000 dengan resisten 7.300.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MDKA	BUY	3.140	3.190	3.100	Day trade
SCMA	BUY	260	270	256	Day trade



MDKA – BUY
(Day Trade)

Posisi saat ini berada di area *support* dan berpeluang untuk terjadi *rebound* jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MDKA	3.140	3.190	3.100	3.100	3.190	Support Line



SCMA – BUY
(Day Trade)

Harga saat ini berada di area *support* dan berpeluang untuk terjadi *rebound* jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SCMA	260	270	256	256	270	Support Line

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.